

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea sp.*) pertama kali ditemukan di Kongo pada tahun 1898. Kopi (*Coffea sp.*) merupakan sumber utama kafein. Begitu terkenalnya kopi sampai timbul istilah coffee break atau "rehat kopi" di setiap acara resmi seperti seminar, lokakarya dan rapat. Saat itu para tamu atau peserta beristirahat sebentar untuk menikmati kue-kue sambil minum secangkir kopi atau teh (Suriani, 1997).

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan yang menetapkan tentang perkopian dengan cara meningkatkan mutu dan produktivitas serta memperluas areal kopi khususnya kopi Arabika. Di Indonesia tanaman kopi sebagian besar merupakan perkebunan rakyat dengan penerapan teknologi budidaya yang masih terbatas (PPKKI, 2008).

Ada empat faktor yang menentukan keberhasilan budidaya kopi (*Coffea sp.*), yaitu: (1) teknik penyediaan sarana produksi, (2) proses produksi/budidaya, (3) teknik penanganan pasca panen dan pengolahan (agroindustri), dan (4) sistem pemasarannya. Keempat-empatnya merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang harus diterapkan dengan baik dan benar (Randi, 2006).

Penanaman dapat dilakukan setelah pohon pelindung dan lubang tanam telah siap. Penanaman bibit di lapangan sebaiknya dilakukan setelah 6-8 bulan umur bibit tanaman sebelum bibit tanaman membentuk cabang primer. Penanaman bibit di

lubang-lubang tanam yang telah disiapkan perlu dilakukan dengan hati-hati agar perakaran bibit tanaman tidak rusak, untuk mencegah agar tidak terjadi genagan air di lubang tanaman, permukaan tanah tempat penanaman tanaman kopi (*Coffea sp.*) dibuat berbentuk cembung (Siswoputranto, 1993).

Melaksanakan kegiatan penanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*) hendaknya menyesuaikan dengan vademikum yang telah dianjurkan. Vademikum yang dianjurkan oleh perusahaan sudah dilakukan penelitian sebelumnya, sehingga mendapatkan produktivitas yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menaksir jumlah tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*)?
2. Bagaimana cara menanam tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*)?
3. Bagaimana cara penyulaman tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*)?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1. Mengetahui cara menaksir jumlah tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*)
2. Mengetahui cara menanam tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*)
3. Mengetahui cara penyulaman tanaman kopi arabika (*Coffea arabica L.*)?